

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, DUKUNGAN ORANG TUA,
FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU MELALUI
DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING DI MTsN 4 PASAMAN**

(Nofria Elisa¹), (Dina Amaluis²), (Stevani³)

(¹²³Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI
Sumatera Barat)

Alamat e-mail : (1nofriaelisa@gmail.com), Alamat e-mail :
(2dina.amaluis@gmail.com), Alamat e-mail : (3stevani060390@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of learning independence, parental support, and learning facilities on learning discipline. To determine the influence of learning independence, parental support, learning facilities, and learning discipline on learning motivation. To determine the influence of learning independence, parental support, learning facilities, learning discipline, and learning motivation on learning achievement. The type of this research is descriptive. The population in this study were 8th-grade students at MTsN 4 Pasaman, totaling 177 people. Sampling was done using proportional random sampling technique. The instrument used for this research was a closed questionnaire with path analysis and hypothesis testing using t-test and F-test and multilevel test. The results of this study indicate that: 1) There is an influence of learning independence on learning discipline with a path coefficient value of 0.358 and a t-count value of 4.658 > t-table 1.658. 2) There is an influence of parental support on learning discipline with a path coefficient value of 0.184 and a t-count value of 1.770 > t-table 1.658. 3) There is an influence of learning facilities on learning discipline with a path coefficient value of 0.332 and a t-count value of 3.274 > t-table 1.658. 4) There is an influence of learning independence on learning motivation with a path coefficient value of 0.457 and a t-count value of 5.799 > t-table 1.658. 5) There is no influence of parental support on learning motivation with a path coefficient value of 0.004 and a t-count value of 0.044 < t-table 1.658. 6) There is no influence of learning facilities on learning motivation with a path coefficient value of 0.152 and a t-count value of 1.529 < t-table 1.658. 7) There is an influence of learning discipline on learning motivation with a path coefficient value of 0.288 and a t-count value of 3.324 > t-table 1.658. 8) There is no influence of learning independence on learning achievement with a path coefficient value of 0.131 and a t-count value of 0.931 < t-table 1.658. 9) There is an influence of parental support on learning achievement with a path coefficient value of 0.411 and a t-count value of 2.646 > t-table 1.658. 10) There is no influence of learning facilities on learning achievement with a path coefficient value of 0.049 and a t-count value of 0.312 < t-

table 1.658. 11) There is no influence of learning discipline on learning achievement with a path coefficient value of -0.090 and a t -count value of $0.635 < t$ -table 1.658. 12) There is an influence of learning motivation on learning achievement with a path coefficient value of -0.351 and a t -count value of $-2.421 > t$ -table 1.658.

Keywords: Influence 1, Support 2, Learning Discipline 3

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kemandirian belajar, Dukungan orang tua dan Fasilitas belajar terhadap disiplin belajar, Mengetahui Pengaruh kemandirian belajar, Dukungan orang tua, Fasilitas belajar dan Disiplin belajar terhadap motivasi belajar, Mengetahui Pengaruh kemandirian, Dukungan orang tua, Fasilitas belajar, Disiplin belajar dan Motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTsN 4 Pasaman yang berjumlah 177 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk penelitian berupa angket tertutup dengan digunakan uji analisis jalur dan uji hipotesis dengan uji t dan uji F dan uji bertingkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap disiplin belajar dengan nilai koefisien jalur sebesar $0,358$ nilai t_{hitung} sebesar $4,658 \geq t_{tabel} 1,658$, 2) Terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap disiplin belajar dengan nilai koefisien jalur sebesar $0,184$ nilai t_{hitung} sebesar $1,770 \geq t_{tabel} 1,658$, 3) Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap disiplin belajar dengan nilai koefisien jalur sebesar $0,332$ nilai t_{hitung} sebesar $3,274 \geq t_{tabel} 1,658$, 4) Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap motivasi belajar dengan nilai koefisien jalur sebesar $0,457$ nilai t_{hitung} sebesar $5,799 \geq t_{tabel} 1,658$, 5) Tidak terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar dengan nilai koefisien jalur sebesar $0,004$ nilai t_{hitung} sebesar $0,044 \leq t_{tabel} 1,658$, 6) Tidak terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dengan nilai koefisien jalur sebesar $0,152$ nilai t_{hitung} sebesar $1,529 \leq t_{tabel} 1,658$ 7) Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar dengan nilai koefisien jalur sebesar $0,288$ nilai t_{hitung} sebesar $3,324 \geq t_{tabel} 1,658$ 8) Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien jalur sebesar $0,131$ nilai t_{hitung} sebesar $0,931 \leq t_{tabel} 1,658$, 9) Terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien jalur sebesar $0,411$ nilai t_{hitung} sebesar $2,646 \geq t_{tabel} 1,658$, 10) Tidak terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien jalur sebesar $0,049$ nilai t_{hitung} sebesar $0,312 \leq t_{tabel} 1,658$, 11) Tidak terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien jalur sebesar $-0,090$ nilai t_{hitung} sebesar $0,635 \leq t_{tabel} 1,658$, 12) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien jalur sebesar $-0,351$ nilai t_{hitung} sebesar $-2,421 \geq t_{tabel} 1,658$.

Kata Kunci: Pengaruh 1, Dukungan 2, Disiplin Belajar 3

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain. Selain pendidikan yang berkualitas tentu saja kurikulum juga membantu dalam proses pembelajaran, tanpa adanya kurikulum yang baik proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan baik (Hidayat, 2019). Kurikulum tidak hanya sebatas bidang studi yang termuat didalamnya maupun kegiatan belajarnya saja, tetapi mencakup segala sesuatu yang mempengaruhi perkembangan dan pembentukan pribadi peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya pendidikan dan kurikulum yang baik pasti akan terbentuknya prestasi belajar yang baik (Widodo 2020).

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, atau symbol (Rosalina & Yamlean 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang mencerminkan pemahaman, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai siswa tersebut. Prestasi ini biasanya diukur melalui penilaian atau ujian yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan dapat berbentuk nilai, peringkat, atau pencapaian lain yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar.

Kabupaten Pasaman merupakan kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang terletak di bagian timur laut. Meskipun memiliki luas wilayah yang cukup besar, akan tetapi pendidikan di Kabupaten Pasaman belum merata. Meskipun

demikian, Kabupaten Pasaman pernah meraih penghargaan sebagai juara literasi terbaik di Sumatera Barat. Selain itu Kabupaten Pasaman juga pernah menjadi narasumber dalam webinar pendidikan. Sejalan dengan itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kabupaten Pasaman.

Kabupaten Pasaman memiliki 5 MTsN dan mempunyai akreditasi yang berbeda-beda. Salah satu yang peneliti ambil adalah MTsN 4 Pasaman yang memperoleh akreditasi B dimulai pada tahun 2016 dan sampai tahun sekarang ini. Sejalan dengan itu rendahnya prestasi belajar siswa dapat membuat turunya akreditasi sekolah, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTsN 4 Pasaman, Motivasi belajar dapat dijadikan sebagai acuan bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul Pengaruh Kemandirian Belajar, Dukungan Orang Tua, Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Melalui Disiplin Belajar dan

Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening* di MTsN 4 Pasaman.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan asosiatif. (Rengkuan, 2023) Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan semua data atau objek penelitian atau situasi objek penelitian, menganalisis dan membandingkannya berdasarkan kenyataan saat ini, dan mencoba memberikan solusi untuk masalah, sehingga tetap up to date. Sedangkan menurut Marylin (Rusni, 2021) Penelitian asosiatif adalah alat untuk meneliti pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 4 Pasaman dengan Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 177 orang, kemudian diambil sampel 122 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan proporsional acak (*Proportional*

Random Sampling). Dengan memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum, dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya dengan penentuan jumlah sampel. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner (angket) yang berisi indikator tentang kemandirian belajar, dukungan orang tua, fasilitas belajar, disiplin belajar dan motivasi belajar. Analisis dalam pengambilan keputusan menggunakan uji pada SPSS, yaitu uji normalitas, uji jalur, dan uji hipotesis t.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh antara lain sebagai berikut

1. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	122	-5.438	.219	36.879	.435
Valid N (listwise)	122				

Sumber : *Olahan Data Primer, SPSS 2025*

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa nilai Jerque-Bera (JB) \leq X² Tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic jerque –

bera (JB) digunakan dengan rumus berikut :

$$JB = n \left(\frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 122 \left(\frac{-5,438^2}{6} + \frac{(36,879 - 3)^2}{24} \right)$$

$$= 75,14$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 75,14 sedangkan nilai X² tabel dengan nilai df : 0,05, 122-6 adalah. Karena nilai statistik Jerque-Bera (JB) (75,14) < nilai X² tabel (141,138). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Hasil Analisis Jalur

Tabel 2 Koefisien Jalur Variabel Kemandirian Belajar, Dukungan Orang Tua, Fasilitas Belajar Terhadap Disiplin Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.613	3.148		1.465	.145
	Kemandirian Belajar X1	.279	.080	.358	4.658	.000
	Dukungan Orang Tua X2	.157	.089	.184	1.770	.079
	Fasilitas Belajar X3	.346	.106	.332	3.274	.001

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar X4

Sumber: *Olahan Data Primer, 2025*

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis jalur pengaruh variabel kemandirian belajar (X1) terhadap disiplin belajar (X4) menunjukkan koefisien jalur

$PYX_1 = 0,358$, nilai $t_{hitung} = 4,658$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$.

Pengaruh variabel dukungan orang tua (X2) terhadap variabel disiplin belajar (X4) menunjukkan koefisien jalur $PYX_2 = 0,184$, nilai $t_{hitung} = 1,770$ dengan tingkat level sig $0,079 > 0,05$.

Pengaruh variabel fasilitas belajar (X3) terhadap variabel disiplin belajar (X4) menunjukkan koefisien jalur $PYX_3 = 0,332$, nilai $t_{hitung} = 3,274$ dengan tingkat level sig $0,001 < 0,05$.

Tabel 3 Koefisien Jalur Variabel Kemandirian Belajar, Dukungan Orang Tua, Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.140	3.840		1.860	.085
	Kemandirian Belajar X1	.457	.079	.457	5.799	.000
	Dukungan Orang Tua X2	.005	.109	.004	.044	.965
	Fasilitas Belajar X3	.204	.133	.152	1.529	.129
	Disiplin Belajar X4	.370	.111	.288	3.324	.001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar X5

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis jalur pengaruh variabel kemandirian belajar (X1) terhadap motivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PYX_1 = 0,457$, nilai $t_{hitung} = 5,799$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$.

Pengaruh variabel dukungan orang tua (X2) terhadap variabel motivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PYX_2 = 0,004$, nilai $t_{hitung} = 0,44$ dengan tingkat level sig $0,96 > 0,05$.

Pengaruh variabel fasilitas belajar (X3) terhadap variabel motivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PYX_3 = 0,152$, nilai $t_{hitung} = 1,529$ dengan tingkat level sig $0,12 < 0,05$.

Pengaruh variabel disiplin belajar (X4) terhadap variabel motivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PYX_4 = 0,288$, nilai $t_{hitung} = 3,324$ dengan tingkat level sig $0,001 < 0,05$.

Tabel 4 Koefisien Jalur Variabel Kemandirian Belajar, Dukungan Orang Tua, Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.674	6.143		12.318	.000
	Kemandirian Belajar X1	.131	.141	.131	.931	.354
	Dukungan Orang Tua X2	.454	.171	.411	2.646	.009
	Fasilitas Belajar X3	.066	.213	.049	.312	.755
	Disiplin Belajar X4	-.117	.184	-.090	-.635	.527
	Motivasi Belajar X5	-.353	.146	-.351	-2.421	.017

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Y

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis jalur pengaruh variabel kemandirian belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX_1 = 0,131$, nilai $t_{hitung} = 0,931$ dengan tingkat level sig $0,35 > 0,05$.

Pengaruh variabel dukungan orang tua (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukan koefisien jalur $PYX_2 = 0,411$ nilai $t_{hitung} = 2,646$ dengan tingkat level sig $0,009 < 0,05$.

Pengaruh variabel fasilitas belajar (X3) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukan koefisien jalur $PYX_3 = 0,049$, nilai $t_{hitung} = 0,312$ dengan tingkat level sig $0,75 < 0,05$.

Pengaruh variabel disiplin belajar (X4) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukan koefisien jalur $PYX_4 = -0,090$, nilai $t_{hitung} = -0,635$ dengan tingkat level sig $0,52 > 0,05$.

Pengaruh variabel motivasi belajar (X5) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukan koefisien jalur $PYX_5 = -0,351$, nilai $t_{hitung} = -2,421$ dengan tingkat level sig $0,017 > 0,05$.

3. Uji Hipotesis t

Tabel 5 Hasil Hipotesis t

No	Variabel	Koefisien	t _{Tabel}	t _{hitung}
1	X ₁ → X ₃	0,358	1,658	4,658
2	X ₂ → X ₃	0,184	1,658	1,770
3	X ₃ → X ₃	0,332	1,658	3,274
4	X ₁ → X ₅	0,457	1,658	5,799
5	X ₂ → X ₅	0,004	1,658	0,044
6	X ₃ → X ₅	0,152	1,658	1,529
7	X ₄ → X ₅	0,288	1,658	3,324
8	X ₁ → Y	0,131	1,658	0,931
9	X ₂ → Y	0,411	1,658	2,646
10	X ₃ → Y	0,049	1,658	0,312
11	X ₄ → Y	-0,090	1,658	-0,635
12	X ₅ → Y	-0,351	1,658	-2,421

Sumber: Olahan data primer, 2025

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dijabarkan bahwa :

1) Hipotesis Satu

Hasil analisis data pengaruh kemandirian belajar (X1) terhadap disiplin belajar (X4) menunjukkan koefisien jalur $PX_1X_4 = 0,358$, $t_{hitung} = 4,658 > 1,658$ sedangkan sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka Hipotesis Alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis Nol (H0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar (X4). Sejalan dengan

penelitian Syafrianti, (2021), dimana Kemandirian belajar siswa berpengaruh secara positif terhadap kedisiplinan siswa.

2) Hipotesis Dua

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh dukungan orang tua (X2) terhadap disiplin belajar (X4) menunjukkan koefisien jalur $P_{X_2 \times X_4} = 0,194$, $t_{hitung} = 1,770 > 1,658$ sedangkan $sig\ 0,079 > 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka Hipotesis Alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis Nol (H0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar (X4). Sejalan dengan penelitian Sahputra & Hutasuhut, (2019) bahwa terdapat kontribusi dukungan orang tua secara signifikan terhadap disiplin belajar siswa.

3) Hipotesis Tiga

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh fasilitas belajar (X3) terhadap disiplin belajar (X4) menunjukkan koefisien jalur $P_{X_3 \times X_4} = 0,332$, $t_{hitung} = 3,274 > 1,658$ sedangkan $sig\ 0,001 > 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka Hipotesis Alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis Nol (H0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar (X4). Sejalan dengan penelitian Murniatin & Abdullah Hadziq, (2022) bahwa ada pengaruh positif signifikan antara fasilitas belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa, ini dapat diartikan bahwa semakin lengkap fasilitas belajar yang ada di sekolah maka kedisiplinan siswa dalam belajar juga semakin meningkat.

4) Hipotesis Empat

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh kemandirian belajar (X1) terhadap dmotivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $P_{X_1 \times X_5} = 0,457$, $t_{hitung} = 3,274 > 1,658$ sedangkan $sig\ 0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka Hipotesis Alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis Nol (H0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian

belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X5). Sejalan dengan penelitian Farliana, dkk (2021) dimana kemandirian belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kemampuan berpikir kritis dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening.

5) Hipotesis Lima

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh dukungan orang tua (X2) terhadap motivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $P_{X_2X_5} = 0,004$, $t_{hitung} = 0,44 < 1,658$ sedangkan $sig\ 0,96 > 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka Hipotesis Nol (H0) diterima dan Hipotesis Alternatif (Ha) ditolak. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kelima ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap motivasi belajar (X5). Sejalan dengan penelitian Hapsari, (2021) *despite this, not all parental involvement appears to have a positive impact on students' motivation or academic performance. However, parental control and academic*

achievement have been a source of controversy.

6) Hipotesis Enam

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh fasilitas belajar (X3) terhadap motivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $P_{X_3X_5} = 0,152$, $t_{hitung} = 1,529 < 1,658$ sedangkan $sig\ 0,12 > 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka Hipotesis Nol (H0) diterima dan Hipotesis Alternatif (Ha) ditolak. Jadi dapat disimpulkan hipotesis keenam ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap motivasi belajar (X5). Sejalan dengan penelitian Amelia, (2022) menyatakan, temuan ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar tidak mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Fasilitas yang kurang, memadai atau berlebih tidak berdampak pada motivasi belajar siswa.

7) Hipotesis Tujuh

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh disiplin belajar (X4) terhadap motivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $P_{X_4X_5} = 0,288$, $t_{hitung} = 3,324 < 1,658$

sedangkan $\text{sig } 0,001 > 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan hipotesis ketujuh diterima. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X_5). Sejalan dengan penelitian Lestari, (2019) menyatakan disiplin belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar.

8) Hipotesis Delapan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh kemandirian belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{yx_1} = 0,131$, $t_{hitung} = 0,931 < 1,658$ sedangkan $\text{sig } 0,35 > 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedelapan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Sejalan dengan penelitian Rafsanjani,dkk (2021)

dimana Kemandirian belajar tidak berpengaruh secara langsung dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar.

9) Hipotesis Sembilan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh dukungan orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{yx_2} = 0,411$, $t_{hitung} = 2,646 > 1,658$ sedangkan $\text{sig } 0,009 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak.. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kesembilan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Sejalan dengan penelitian Sidabutar, (2023) menyatakan, seorang anak akan berprestasi dalam pendidikan jika mendapat dukungan dan perhatian dari orang tua, oleh sebab itu dalam meningkatkan prestasi anak sangat dibutuhkan pengaruh dari orang tua untuk mendukung anak dalam masa pendidikan.

10) Hipotesis Sepuluh

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh fasilitas belajar

(X3) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{YX_3} = 0,049$, $t_{hitung} = 0,312 < 1,658$ sedangkan $sig\ 0,75 > 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak.. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kesembilan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Sejalan dengan penelitian Sunadi, (2010) menyatakan, fasilitas belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar.

11) Hipotesis Sebelas

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh disiplin belajar (X4) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{YX_4} = -0,090$, $t_{hitung} = -0,635 < 1,658$ sedangkan $sig\ 0,52 > 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kesembilan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar (X4) berpengaruh negatif dan tidak

signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Sejalan dengan penelitian Wahab,dkk (2021) dimana kedisiplinan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Maumere.

12) Hipotesis Dua Belas

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh motivasi belajar (X5) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{YX_5} = -0,351$, $t_{hitung} = -2,421 > 1,658$ sedangkan $sig\ 0,017 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kesembilan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Sejalan dengan penelitian Stevani, (2015) menyatakan, dengan adanya motivasi belajar yang baik maka hasil belajar juga akan terlaksana dengan baik, begitu juga dengan meningkatnya motivasi belajar siswa, maka hasil belajar siswa juga akan mengalami peningkatan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemandirian Belajar berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu MTsN 4 Pasaman.
2. Dukungan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu MTsN 4 Pasaman.
3. Fasilitas Belajar berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu MTsN 4 Pasaman.
4. Kemandirian Belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu MTsN 4 Pasaman.
5. Dukungan Orang Tua tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu MTsN 4 Pasaman.
6. Fasilitas Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu MTsN 4 Pasaman.
7. Disiplin Belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu MTsN 4 Pasaman.
8. Kemandirian Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu MTsN 4 Pasaman.
9. Dukungan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu MTsN 4 Pasaman.
10. Fasilitas Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu MTsN 4 Pasaman.
11. Disiplin Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu MTsN 4 Pasaman.
12. Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu MTsN 4 Pasaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N. W., Pujiawati, M., & Triastuti, Y. (2022). Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Pembelajaran dalam Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa selama Masa Pandemi COVID-19. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(2), 145–154.
- Farliana, N., Setiaji, K., & Muktiningsih, S. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Diintervening Motivasi Belajar E-learning Ekonomi. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 56. <https://doi.org/10.26858/jekpen.d.v4i1.16252>
- Hapsari.W.E, (2021), Parental Involment And Students Motivation In Learning: A Review Of Literature, *Jurnal Intelegensia*, 6(2), 50-59. <https://doi.org/10.37366/master.v2i2.472>
- Hidayat, M. (2017). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Ix Ips Di Man Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 103. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p103-114>
- Lestari, E. D. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar, Kompetensi Sosial Guru, Dan Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Matsani, N., & Rafsanjani, M. A. (2021). Peran Kemandirian Belajar dalam Memediasi Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i1.33910>
- Murniatin, & Abdullah Hadziq. (2022). The Effect of Learning Facilities and Learning Motivation on Student Learning Discipline. *Jurnal Fahima*, 1(2), 85–102.
- Rengkuan, N., Liando, D., & Monintja, D. (2023). Efektifitas Kinerja Pemerintah Dalam Progam Reaksi Respon Realief Daerah (R3D) di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Governance*, 3(1), 1–11.
- Rosalina, E., & Yamlean, M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Sosial Sains*, 1(9), 1002–1011. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i9.196>
- Rusni, A. (2021). Pengaruh Lokasi Dan Sales Promotion Terhadap Impulsive Buying Pada Konsumen Alfamart Batu Alang Kecamatan Moyo Hulu Sumbawa. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*, 1–8.

- Syafrianti.T, dkk (2021), Pengaruh Kemandirian Belajar, Pola asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MAN 1 Dumai, *Jurnal Wibawa*, 1(1) <https://doi.org/10.57113/wib.v1i1.69>
- Sahputra, D., & Hutasuhut, D. H. (2019). Kontribusi Dukungan Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 2(1), 35–39. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v2i1.1216>
- Sidabutar, M. A. (2023). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022 / 2023*. 1(2), 556–570.
- Stevani (2015). Analisis Disiplin Kerja Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp N 8 Padang. *Economica*, 4(1), 102–108. <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v4.i1.625>
- Sunadi, L. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–19.
- Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 3(1), 63–72. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v3i1.1182>
- Widodo. (2021). Konsep Kurikulum Pendidikan Islam. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.88>